

## ABSTRACT

### HISTORICAL PERSPECTIVE TOWARDS THE SACREDNESS OF PUTRI HIJAU BATH (PANCUR GADING) IN DELI TUA VILLAGE

Rindia Ningsih

Email [rindianingsih31@gmail.com](mailto:rindianingsih31@gmail.com)

Research on the historical perspective of the sacredness of Putri Hijau bath (pancur gading) in Deli Tua village aims to (1) Find out the origins and the development of Putri Hijau bath (pancur gading) in Deli Tua village from a historical perspective, (2) Find out how this bath is seen as a holy or sacred place by the people of Deli Tua village, (3) Knowing how the religious values and traditions associated with Putri Hijau bath can be understood and preserved in the historical context of the people of Deli Tua village, (4) Knowing how times have changed and Socio-cultural changes can influence the perceptions and the practices of sacredness related to Putri Hijau bath in Deli Tua village. This research method uses a qualitative approach with historical research methods, data and data sources are obtained through the informants. Data collection was obtained using data triangulation techniques, in three ways, namely: interviews, observation, literature analysis, and documentation. Data samples were obtained through purposive sampling data collection techniques. Data analysis was carried out through qualitative descriptive analysis. The results of the research regarding the historical perspective on the sacredness of Putri Hijau bath (pancur gading) in Deli Tua village include: (1) The origins and development of Putri Hijau bath (pancur gading) in Deli Tua village from a historical perspective, (2) The community's view of the sanctity and the sacredness of Putri Hijau bath (pancur gading), (3) Religious values and traditions that must be understood and preserved by today's young generation based on the historical context in Deli Tua village (4) The role of changing times and socio-cultural changes that can influence the perception and the practice of the sacredness of Putri Hijau bath.

Keywords: Historical Perspective, Sacredness, Putri Hijau Bath

This document is translated from the original documents of Indonesian language  
by Language Center UISU

Attested by:  
  
Safitri Hariani, S.S., M.S.  
Chairperson of Language Center UISU

Medan, July 9<sup>th</sup>, 2024  
Chairperson,  
Safitri Hariani, S.S., M.S.



## **ABSTRAK**

### **PERSPEKTIF SEJARAH TERHADAP KESAKRALAN PEMANDIAN**

#### **PUTRI HIJAU (PANCUR GADING) DI DESA DELI TUA**

Rindia Ningsih

Email: [rindianingsih31@gmail.com](mailto:rindianingsih31@gmail.com)

Penelitian mengenai perspektif sejarah terhadap kesakralan pemandian putri hijau (pancur gading) di desa deli tua bertujuan untuk (1) Mengetahui asal-usul dan perkembangan pemandian putri hijau (pancur gading) di desa deli tua dari perspektif sejarah, (2) Mengetahui bagaimana pemandian ini dipandang sebagai tempat suci atau keramat oleh masyarakat desa deli tua, (3) Mengetahui bagaimana nilai-nilai keagamaan, dan tradisi yang terkait dengan pemandian putri hijau dapat dipahami dan dilestarikan dalam konteks historis masyarakat desa deli tua, (4) Mengetahui bagaimana perubahan zaman dan perubahan sosial budaya dapat memengaruhi persepsi dan praktik kesakralan terkait dengan pemandian putri hijau di desa deli tua. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian sejarah (historical research), data dan sumber data di peroleh melalui informan. Pengumpulan data diperoleh menggunakan teknik triangulasi data, dengan tiga cara, yaitu : wawancara, observasi, analisis literatur, dan dokumentasi. Sampel data diperoleh melalui teknik pengambilan data purposive sampling. Analisa data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian mengenai perspektif sejarah terhadap kesakralan pemandian putri hijau (pancur gading) di desa deli tua meliputi: (1) Asal-usul dan perkembangan pemandian putri hijau (pancur gading) di desa deli tua dari perspektif sejarah, (2) Pandangan masyarakat terhadap kesucian dan kesakralan pemandian putri hijau (pancur gading), (3) Nilai-nilai keagamaan, dan tradisi yang wajib dipahami dan dilestarikan oleh generasi muda saat ini berdasarkan konteks historis di desa deli tua (4) Peran perubahan zaman dan perubahan sosial budaya yang dapat memengaruhi persepsi dan praktik kesakralan pemandian putri hijau

Kata Kunci : Perspektif Sejarah, Kesakralan, Pemandian Putri Hijau